



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT berkat rahmat dan karuniaNya, sehingga Pemerintah Provinsi Lampung dapat menyelesaikan dokumen Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) untuk Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (RZWP-3-K) Provinsi Lampung. KLHS disusun dalam rangka melaksanakan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan serta Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Kajian Lingkungan Hidup Strategis.

Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 menegaskan perlunya perlindungan terhadap lingkungan hidup yang merupakan kesatuan ruang dengan semua benda. KLHS adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh dan partisipatif, untuk memastikan bahwa prinsip pembangunan berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau Kebijakan, Rencana dan /atau Program (KRP). Peraturan Daerah Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Lampung harus mengacu pada Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) yang menyatakan perlunya Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) dalam penyusunan dan evaluasi kebijakan, rencana dan/atau program (KRP) yang dapat menimbulkan dampak/resiko lingkungan hidup.



Pemerintah Provinsi Lampung menyadari bahwa Dokumen KLHS RZWP-3-K Provinsi Lampung yang ada saat ini masih membuka ruang masukan dan saran yang positif bagi berbagai pihak untuk implementasi Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil dengan mengedepankan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

Telukbetung, Desember 2017

Dinas Kelautan dan Perikanan
Provinsi Lampung
Plt. Kepala Dinas,



Dr. Toga Mahaji, A.Pi. M.M
Pembina Tingkat I / (IV/b)
NIP. 19650610 199003 1 012



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1-1
1.1. Latar Belakang.....	1-1
1.2 Maksud dan Tujuan KLHS RZWP3K.....	1-5
1.2.1 Maksud	1-5
1.2.2 Tujuan	1-5
1.3 Dasar Hukum RZWP3K dan Dasar Hukum KLHS.....	1-5
1.3.1 Dasar Hukum RZWP3K.....	1-5
1.3.2 Dasar Hukum KLHS.....	1-11
1.4 Ruang Lingkup.....	1-13
BAB II KARAKTERISTIK WILAYAH KAJIAN	2-1
2.1 Batas dan Luas Wilayah Kajian.....	2-1
2.2 Populasi Penduduk dan Laju Pertambahan Jumlah Penduduk.....	2-3
2.3 Jumlah Penduduk Miskin.....	2-5
2.4 Potensi Sumberdaya Alam.....	2-7
2.4.1 Sumberdaya Ikan Pelagis.....	2-7
2.4.2 Sumberdaya Non Hayati	2-33
2.5 Luas Tutupan Lahan Belum.....	2-33
2.6 Luas Tutupan Ruang Eksisting	2-34
2.7 Kedalaman Laut/Bathymetri.....	2-36
2.8 Kelerengan.....	2-38



2.9	Jumlah dan Luas Sungai Belum Ada Data.....	2-40
2.10	Panjang Garis Pantai.....	2-41
2.11	Luas Area Rawan Bencana.....	2-41
2.12	Arus Laut.....	2-45
2.13	Suhu Air Laut.....	2-58
BAB 3 PROSES PENYELENGGARAAN KLHS.....		3-1
3.1	Persiapan.....	3-1
3.2	Pengkajian Pengaruh Kebijakan, Rencana, dan/atau Program Terhadap Kondisi Lingkungan Hidup.....	3-1
3.3	Perumusan Alternatif Penyempurnaan Kebijakan, Rencana, dan/atau Program.....	3-4
3.4	Penyusunan Rekomendasi Perbaikan Untuk Pengambilan Keputusan Kebijakan, Rencana, dan/atau Program yang Mengintegrasikan Prinsip Pembangunan Berkelanjutan.....	3-5
3.5	Pengintegrasian.....	3-5
3.6	Penjaminan Kualitas.....	3-5
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN PROSES PENYELENGGARA KLHS.....		4-1
4.1	Hasil dan Pembahasan Tahap Persiapan.....	4-1
4.1.1	Hasil dan Pembahasan Tahap Identifikasi Para Pemangku Kepentingan.....	4-1
4.1.2	Hasil dan Pembahasan Tahap Penyusunan Kerangka Acuan Kerja.....	4-2
4.2	Hasil Dan Pembahasan Tahap Pengkajian.....	4-3
4.2.1	Hasil dan Pembahasan Tahap Identifikasi dan Perumusam Isu Pembangunan Berkelanjutan.....	4-3
4.2.2	Hasil dan Pembahasan Tahap Identifikasi dan Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis.....	4-8
4.2.3	Hasil dan Pembahasan Tahap Identifikasi dan Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Prioritas di Wilayah Kajian RZWP3K Provinsi Lampung (Hasil Tapisan Nomor 2 dengan Pasal 9 (2)).....	4-11



4.2.4 Hasil dan Pembahasan Tahap Identifikasi Materi Muatan Kebijakan, Rencana dan/atau Program di Wilayah Kajian RZWP3K.....	4-22
4.2.5 Hasil dan Pembahasan Tahap Analisis Pengaruh Hasil Identifikasi dan Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Prioritas dan Hasil identifikasi Materi Muatan Kebijakan, Rencana dan/atau Program di Wilayah Kajian RZWP-3-K Provinsi Lampung.....	4-28
4.2.6 Perkajian Program Yang Berpengaruh, Bentuk Pengaruh Terhadap Rencana Zonasi/Lokasi.....	4-29
4.3 Hasil dan Pembahasan Tahap Kajian Muatan KLHS.....	4-18
4.3.1 Luasan Rencana/Kegiatan Program Pembangunan.....	4-18
4.3.2 Analisis Daya Dukung Lingkungan Pesisir	4-29
4.3.3 Kajian Berdasarkan Hasil Overlay Peta Jasa Ekosistem	4-38
4.4 Perumusan Alternatif Penyempurnaan Kebijakan	4-51
4.5 Rekomendasi.....	4-53
4.6 Integrasi Program dengan Ranperda	4-54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	5-1
5.1 Kesimpulan.....	5-1
5.2 Saran.....	5-3



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertambahan Penduduk	2-3
Tabel 2.2	Proyeksi Penduduk menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin (Jiwa)	2-4
Tabel 2.3	Jumlah Penduduk Miskin pada Tiap Kabupaten di Provinsi Lampung	2-5
Tabel 2.4	Banyaknya Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera.....	2-6
Tabel 2.5	Jenis-Jenis Ikan di Perairan Pesisir Lampung	2-7
Tabel 2.6	Produksi Perikanan Tangkap Provinsi Lampung	2-10
Tabel 2.7	Tutupan Terumbu Karang di Teluk Lampung	2-15
Tabel 2.8	Tutupan Terumbu Karang di Pantai Barat Lampung.....	2-17
Tabel 2.9	Data Kelimpahan Mangrove	2-24
Tabel 2.10	Sebaran dan Kondisi Padang Lamun	2-30
Tabel 2.11	Ijin Pertambangan Pasir di Lampung	2-33
Tabel 2.12	Panjang Sungai dan Daerah Alir Sungai	2-41
Tabel 2.13	Deskripsi Statistik Kecepatan Arus Secara Spasial Berdasarkan Arus Rata-Rata Bulanan Hasil Model.....	2-51
Tabel 2.14	Deskripsi Statistik Secara Spasial Suhu Permukaan Laut Berdasarkan Rata-Rata	2-59
Tabel 4.1	Pemetaan Pemangku Kepentingan	4-2
Tabel 4.2	Identifikasi dan Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Hasil FGD	4-3
Tabel 4.3	Isu-Isu Pokok Pembangunan Berkelanjutan	4-6
Tabel 4.4	Identifikasi dan Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Strategis di Wilayah Kajian RZWP-3-K Provinsi Lampung	4-8
Tabel 4.5	Identifikasi dan Perumusan Isu Pembangunan Berkelanjutan Prioritas di Wilayah Kajian RZWP-3-K Provinsi Lampung	4-13



Tabel 4.6	Identifikasi KRP Yang Berdampak	4-6
Tabel 4.7	Hasil Identifikasi KRP Yang Berdampak	4-11
Tabel 4.8	Uji Silang KRP dan Isu Prioritas.....	4-12
Tabel 4.9	Program yang Berpengaruh, Isu Prioritas Terhadap Rencana Lokasi/ Pemanfaatan Ruang RZWP-3-K Provinsi Lampung	4-13
Tabel 4.10	Luasan Rencana/Kegiatan Program Pembangunan.....	4-18
Tabel 4.11	Estimasi Potensi, Jumlah Tangkap yang Diperbolehkan dan Tingkat Pemanfaatan.....	4-31
Tabel 4.12	Daya Dukung Budidaya Perikanan	4-32
Tabel 4.13	Daya Dukung Wisata Bahari	4-34
Tabel 4.14	Arah Kajian Dampak/Resiko Terhadap Jasa Lingkungan.....	4-35
Tabel 4.15	Kajian Jasa Perubahan Iklim dan Alokasi Ruang RZWP-3-K.....	4-39
Tabel 4.16	Kajian Jasa Biodiversitas dan Alokasi Ruang RZWP-3-K	4-41
Tabel 4.17	Kajian Jasa Pangan dan Alokasi Ruang RZWP-3-K.....	4-43
Tabel 4.18	Kajian Jasa Pengurai Limbah dan Alokasi Ruang RZWP-3-K.....	4-45
Tabel 4.19	Kajian Jasa Ketersediaan Air Bersih dan Alokasi Ruang RZWP-3-K.....	4-47
Tabel 4.20	Kajian Jasa Budaya, Tempat Tinggal dan Ruang Hidup dan Alokasi Ruang RZWP-3-K.....	4-49
Tabel 4.21	Perumusan Alternatif Penyempurnaan Kebijakan	4-51
Tabel 4.22	Rekomendasi Terhadap KRP	4-53
Tabel 4.23	Hasil Pengintegrasian antara Rekomendasi dengan Ranperda RZWP-3-K Provinsi Lampung	4-54



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Wilayah Perencanaan RZWP-3-K Provinsi Lampung	2-2
Gambar 2.2	Peta Sumberdaya Ikan di Provinsi Lampung.....	2-8
Gambar 2.3	Hasil Tangkapan Ikan di Pantai Barat Lampung.....	2-11
Gambar 2.4	Bentuk Tumbuh Karang di Perairan Teluk Lampung.....	2-12
Gambar 2.5	Kerusakan Terumbu Karang.....	2-14
Gambar 2.6	Ekosistem karang di Pulau Batang Kecil, Perairan Lampung Timur.....	2-17
Gambar 2.7	Peta Sebaran Terumbu Karang di Lampung.....	2-19
Gambar 2.8	Mangrove di Pesisir Lampung.....	2-21
Gambar 2.9	Peta Sebaran Mangrove Lampung	2-26
Gambar 2.10	Padang Lamun di Perairan Provinsi Lampung	2-27
Gambar 2.11	Sebaran Lamun di Lampung.....	2-32
Gambar 2.12	Tutupan lahan.....	2-35
Gambar 2.13	Peta Batimetri.....	2-37
Gambar 2.14	Garis Pantai.....	2-43
Gambar 2.15	Peta Rawan Bencana	2-44
Gambar 2.16	Domain dan Diskritisasi Modela yang Digunakan untuk Model Hidrodinamika	2-47
Gambar 2.17	Angin Pembangkit Model. (a) Angin Januari; (b) Angin April; (c) Angin Agustus; (d) Angin Oktober.....	2-49
Gambar 2.18	Rata-Rata Pola Arus Permukaan dari Simulasi 15 Hari pada Bulan Januari (Mewakili Musim Barat).....	2-52
Gambar 2.19	Rata-Rata Pola Arus Permukaan Dari Simulasi 15 Hari Pada Bulan April (Mewakili Musim Peralihan-1)	2-53
Gambar 2.20	Rata-Rata Pola Arus Permukaan dari Simulasi 15 Hari pada Bulan Agustus (Mewakili Musim Timur).....	2-54



Gambar 2.21	Rata-Rata Pola Arus Permukaan dari Simulasi 15 Hari Pada Bulan Oktober (Mewakili Musim Peralihan-2).....	2-55
Gambar 2.22	Peta Arus Surut Menuju Pasang Musim Barat	2-56
Gambar 2.23	Peta Arus Surut Menuju Pasang Musim Timur	2-57
Gambar 2.24	Pola Sebaran Suhu Permukaan di Perairan Pesisir Lampung. (a) Januari; (b) Februari; (c) Maret; (d) April; (e) Mei; (f) Juni .	2-60
Gambar 2.25	Pola Sebaran Suhu Permukaan di Perairan Pesisir Lampung. (g) Juli; (h) Agustus; (i) September; (j) Oktober; (k) November; (l) Desember	2-61
Gambar 3.1	Tahapan Penyusunan KLHS	3-2
Gambar 4.1	Potensi dan Tingkat Pemanfaatan Perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) (Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 47 Tahun 2016)	4-30